



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Penulis melakukan kerja magang di media *online* CHIP.co.id. Selama praktik kerja magang, penulis berkedudukan sebagai reporter divisi *online* yang bertugas dalam mencari berita dan membuat berita, dan sebelum memulai peliputan biasanya reporter akan berkordinasi dengan pemimpin redaksi, redaksi pelaksana, serta editor untuk menentukan topik yang akan diangkat. Koordinasi dilakukan agar penulis mendapatkan bimbingan dalam hal menulis maupun menentukan suatu topik berita yang menarik dan penting. Selama melaksanakan proses kerja magang, penulis berada di bawah bimbingan Kama Adritya selaku Editor CHIP.co.id.

Selain bekerja sebagai reporter, penulis juga ditempatkan untuk membantu CHIP TV. Dalam CHIP TV, penulis sempat ditugaskan untuk membuat naskah dan menentukan penempatan kamera untuk acara di CHIP TV. Namun, tugas utama penulis tetap menjadi reporter CHIP.co.id.

3.2 Tugas yang Dilakukan Reporter CHIP.co.id

Selama penulis melaksanakan proses kerja magang, tugas yang dilakukan penulis adalah mencari berita, meliput berita di lapangan, wawancara narasumber, menulis berita dari hasil liputan dan wawancara di lapangan, menyadur berita dari media luar negeri, dan terkadang juga diminta bantuan untuk menulis naskah untuk CHIP TV.

Selama melakukan kerja magang di CHIP.co.id, penulis telah menulis sebanyak 187 artikel berita. Berikut adalah uraian hasil dari kerja magang

penulis selama di CHIP.co.id, terhitung dari 03 Agustus 2015 hingga 26 Oktober 2015.

Tabel 3.1 Tugas yang Dilakukan Reporter CHIP.co.id

Minggu	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	3-10	Liputan Berita	Liputan ADVAN Vandroid X7, Liputan TKN
	Agustus 2015	Menulis Berita	Advan Luncurkan Smartphone Terbaru Vandroid S50F, 10 Karya Kreatif Digital Dalam Temu Kreatif Nasional, ECVT, ECCT dan Digital Radiografi Teknologi dalam Bidang Kedokteran, Hal-Hal yang Harus Diperhatikan Sebelum Upgrade ke Windows 10, Main Game Xbox One di PC dengan Windows 10.
		Review barang untuk CHIP TV	Tas Lowepro BP 250 AW II
2	11-19 Agustus 2015	Menulis Berita	Advan Luncurkan Smartphone Terbaru Vandroid S50F, Prosesor Anyar Qualcomm, Snapdragon 616 di Rilis, 4 Smartphone Tahan Air Terbaik 2015, 5 Laptop Gaming Terbaik Untuk Para Gamers, Motorola Moto X Pure Edition Segera Meluncur Bulan Depan.

3	20-27	Liputan Berita	Liputan Brother keluarkan mesin print laser
	Agustus 2015	Menulis Berita	Spesifikasi Huawei Honor 7, OPPO Rilis Dua Smartphone VIP, Mirror 5 dan R7 Lite, Samsung PM1633a SSD 16TB, Hard Drive Berkapasitas Terbesar, Apple Kembangkan Mobil Self Driving.
4	28-31	Liputan Berita	Liputan Avaya, IWIC, Sinaptika.
	Agustus 1-5 September 2015	Menulis Berita	Kerja Sama Baidu Indonesia Dengan CAMIA Atas Mobile Game Conference, Avaya Menawarkan Paket Lengkap Solusi Bisnis di Indonesia, Program Lenovo 'Siap Maju' Hadirkan Dua Laptop Berkualitas Tinggi, Samsung Galaxy J5 Telah Beredar di Pasaran.
5	8-16	Liputan Berita	Liputan Avaya, IWIC.
	September 2015	Menulis Berita	Bocoran Spesifikasi Huawei Nexus 6, Produk-Produk D-Link Siap Bersaing di Pasar Indonesia, ZTE Axon Pro, Handset Terbaru Dari ZTE, MSI Rilis GTX 950 Teranyar Dalam Dua Tipe, Roadshow IWIC 9: Membangun Talenta Generasi Muda.
6	17-30	Liputan Berita	Liputan Smartfren, Baidu.
	September 1 Oktober 2015	Menulis Berita	SteelSeries Mengumumkan Gaming Mouse Terbaru, Huawei Honor Play 5X Segera Dirilis 10 Oktober Mendatang. HTC One X9 Penerus HTC One A9?, PNY Luncurkan USB Berbentuk LEGO.
7	6-26	Liputan Berita	Liputan Baidu, Lenovo, Hai Day.

	Oktober 2015	Menulis Berita	Meizu Pro 5 Mini, Akan Gunakan Processor Deca Core?, Samsung Kembali Akan Mempersiapkan Varian J Terbarunya, Canon PIXMA iP2870S, Tawarkan Cetak Lebih Ekonomis.
--	-----------------	----------------	---



3.3 Pembahasan

3.3.1 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis telah melakukan proses kerja magang di CHIP.co.id dari 3 Agustus hingga 26 Oktober 2015. Sesuai dengan jurusan yang diambil penulis yaitu dalam bidang Jurnalistik, penulis bekerja sebagai reporter media *online* di CHIP.co.id. Menurut (Eni Setiati, 2005) fungsi dari reporter adalah memburu dan meliput berita hingga kemudian merangkainya menjadi suatu tulisan yang menarik dan enak dibaca ataupun didengar oleh khalayak. Dalam menulis berita di CHIP.co.id, per hari penulis bisa membuat empat sampai lima berita dan terkadang bisa sepuluh berita dalam sehari. Terdapat beberapa proses yang harus dilakukan sebelum menyajikan sebuah berita kepada pembaca.

Beberapa proses tahapan yang harus dilakukan oleh seorang reporter sebelum menyajikan sebuah berita kepada para pembaca. Menurut Buel (1976 dikutip dalam Ishwara, 2011, h.119), ada lima proses tahapan dalam pembuatan suatu berita.

A. Tahap Penugasan

Di tahap ini akan ditentukan peristiwa apa yang layak untuk di liput serta mengapa peristiwa itu layak untuk di liput dan di jadikan berita. Pada tahap penugasan ini terjadi setelah melewati proses perencanaan dalam rapat redaksi, contohnya dalam rapat redaksi diputuskan untuk membuat berita mengenai sistem kerja suatu aplikasi terbaru. Selanjutnya reporter akan melakukan tahap pengumpulan data.

Sebelum masuk dalam pembuatan berita, penulis terlebih dahulu ditugaskan oleh editor untuk menentukan tema apa yang akan diangkat oleh penulis dan menentukan jadwal liputan di lapangan. Editor nantinya

akan memberikan jadwal liputan yang harus dihadiri oleh penulis serta menentukan *angle* berita yang ingin diangkat dari hasil liputan tersebut. Terkadang jika tidak ada jadwal liputan, penulis menentukan sendiri tema apa yang akan di angkat untuk di jadikan berita.

B. Tahap Pengumpulan Data

Tahap selanjutnya, reporter mulai masuk ke tahap pengumpulan data atau informasi. Sebelum memulai menulis berita, penulis harus mencari data-data yang diperlukan agar berita dapat memberikan informasi yang benar. Eugene J. Webb dan Jerry R. Salencik (Ishwara, 2005, h. 66) menyebutkan ada beberapa petunjuk yang dapat membantu wartawan dalam mengumpulkan informasi. Observasi langsung dan tidak langsung dari situasi berita, proses wawancara, partisipasi dalam peristiwa, pencarian atau penelitian bahan-bahan melalui dokumen publik melalui *internet* dan media *online* lainnya seperti KompasTekno, GSMarena, UberGizmo, PhoneArena.

Sebelum penulis akan memulai peliputan acara yang diselenggarakan oleh Baidu Indonesia, yang bertempat di Pullman Hotel, Sudirman. Sebelumnya terlebih dahulu penulis mencari tahu mengenai Baidu Indonesia dengan cara mencari informasi dari *internet*, setelah mencari tahu dan melakukan pengamatan barulah penulis menentukan tema dan *angel* apa yang akan diangkat. Melakukan pengamatan terlebih dahulu bertujuan agar peneliti tidak kesulitan dalam memahami isi acara yang akan disampaikan, dan agar peneliti lebih mudah dalam membuat atau menentukan tema dan *angel* berita.

Setelah melakukan pencarian dan pengamatan, penulis memulai peliputan acara. Dalam peliputan, penulis akan menggabungkan data berita yang di peroleh dari *press releases*, wawancara dengan narasumber, dan juga catatan yang selalu ditulis oleh penulis mengenai acara tersebut.

Penulis tidak lupa untuk bertukar kartu nama dengan narasumber dalam acara tersebut untuk mengantisipasi apabila ada kekurangan data yang dibutuhkan.

Dalam proses wawancara, penulis harus selalu menyiapkan beberapa pertanyaan sebelum melakukan peliputan. Setelah itu, penulis dapat mengembangkan pertanyaan lainnya dari hasil jawaban narasumber untuk memperbanyak data.

C. Tahap Evaluasi Data

Pada tahap ini penulis akan mulai memilah-milah data mana yang penting dan yang tidak penting untuk dimasukkan ke dalam berita. Dengan cara memilih data terpenting, misalkan berapa harga *gadget*, kelebihan dari *gadget* itu sendiri, teknologi yang di gunakan, kapan waktu peluncurannya. Setelah reporter mendapatkan banyak data dari hasil pengamatan, peliputan, wawancara di lapangan, dan melakukan pencarian data berita pada media lain. Kemudian reporter akan memilih data-data yang telah dikumpulkan tersebut untuk menentukan data apa yang penting untuk dimasukkan ke dalam berita.

Sebelum penulis menulis berita terlebih dahulu penulis melakukan proses evaluasi data-data yang telah didapat dari hasil liputan Baidu Indonesia. Setelah melakukan evaluasi penulis biasanya membaca atau mendengarkan kembali hasil data liputan Baidu Indonesia. Setelah penulis yakin atas datanya untuk dimasukkan ke dalam berita. Selanjutnya, penulis dapat memulai tahap selanjutnya yaitu menulis berita.

D. Tahap Penulisan Berita

Menurut Fry (Ishwara, 2011, h.124), terdapat beberapa langkah-langkah yang harus diperhatikan dalam penulisan yakni menyusun gagasan, melaporkan, mengorganisasi, konsep, dan memperbaiki. Pada tahap penulisan berita, penulis akan memulai menentukan kata-kata apa yang cocok dan perlu dimasukkan ke dalam berita yang akan dibuatnya.

Dalam proses penulisan berita reporter juga harus memastikan struktur berita, seperti struktur piramida terbalik. Menurut ensiklo, “Konsep Piramida Terbalik” (2013, para.2) metode piramida terbalik menjelaskan penyajian informasi secara berurutan dengan mengedepankan atau memprioritaskan fakta-fakta penting. Konsep penyajian informasi dengan pendekatan ini adalah menyajikan informasi langsung ke dalam pokok persoalan. Gaya penulisan ini ditandai dengan pemuatan kalimat pertama (*lead*) secara maksimal dengan memasukkan unsur informasi terpenting. Pemanfaatan model piramida terbalik akan sangat bermanfaat dalam media *online*.

Penyajian berita dengan model piramida terbalik menjadikan paragraf pertama sebagai fokus yang menggambarkan pokok umum persoalan yang disajikan dalam keseluruhan berita. Umumnya kepala berita akan menyajikan bentuk atau jenis peristiwa (*what*), tempat (*where*), waktu (*when*) dan siapa yang terlibat (*who*). Penyajian ini diikuti dengan paragraf selanjutnya yang berisi informasi lebih terperinci yang mengandung aspek kenapa (*why*) dan bagaimana (*how*).

Paragraf penutup tidak selalu bermakna kesimpulan. Paragraf penutup lebih berisi jenis informasi yang lebih sempit. Informasi yang disajikan dalam paragraf penutup dapat pula berupa informasi tambahan (komplementer) untuk memperkuat informasi pada paragraf-paragraf sebelumnya.

Reporter juga harus membuat teras berita atau *lead*. Menurut Wahjuwibowo (2015, h.49-50), ada dua macam jenis *lead* atau teras berita yaitu: *lead* formal yang merupakan teras atau *lead* yang berisi jawaban berunsur 5W+1H secara lengkap, dan *lead* informal yang merupakan *lead* yang berisi jawaban dengan hanya beberapa unsur dari 5W+1H.

Sedangkan, menurut Djuraid (2009, h. 80-81) Jenis *lead* untuk berita yang brjenis hardnews terbagi menjadi 6 jenis yakni: *Lead* dengan awalan *Who*, *Lead* dengan awalan *When*, *Lead* dengan awalan *Where*, *Lead* dengan awalan *What*, *Lead* dengan awalan *Why*, *Lead* dengan awalan *Why*.

Sementara itu, dalam tahap penulisan berita penulis terdapat batasan minimum empat paragraf dalam penulisan berita di media *online* CHIP.co.id. Dalam proses penulis membuat berita, penulis harus selalu memperhatikan tanda baca, kelengkapan kata, serta tata bahasa yang baik dan benar. Dalam menulis sebuah berita penulis menggunakan struktur piramida terbalik. Tahap selanjutnya, penulis membuat judul berita pada tahap terakhir penulisan berita. Pada pembuatan judul berita di CHIP.co.id, penulis biasa membuat judul yang menarik minat pembaca.

Gambar 3.3 Contoh Judul Berita Yang Menarik Minat Pembaca



Setelah itu, penulis akan mengirimkan hasil penulisan berita yang sudah dibuat kepada editor melalui website admin CHIP.co.id. Namun, terkadang pengiriman hasil penulisan berita ke editor terganggu oleh website admin CHIP.co.id mengalami masalah, otomatis pilihan lainnya penulis bisa mengirimkan hasil penulisan berita kepada editor melalui e-mail.

E. Tahap Penyuntingan

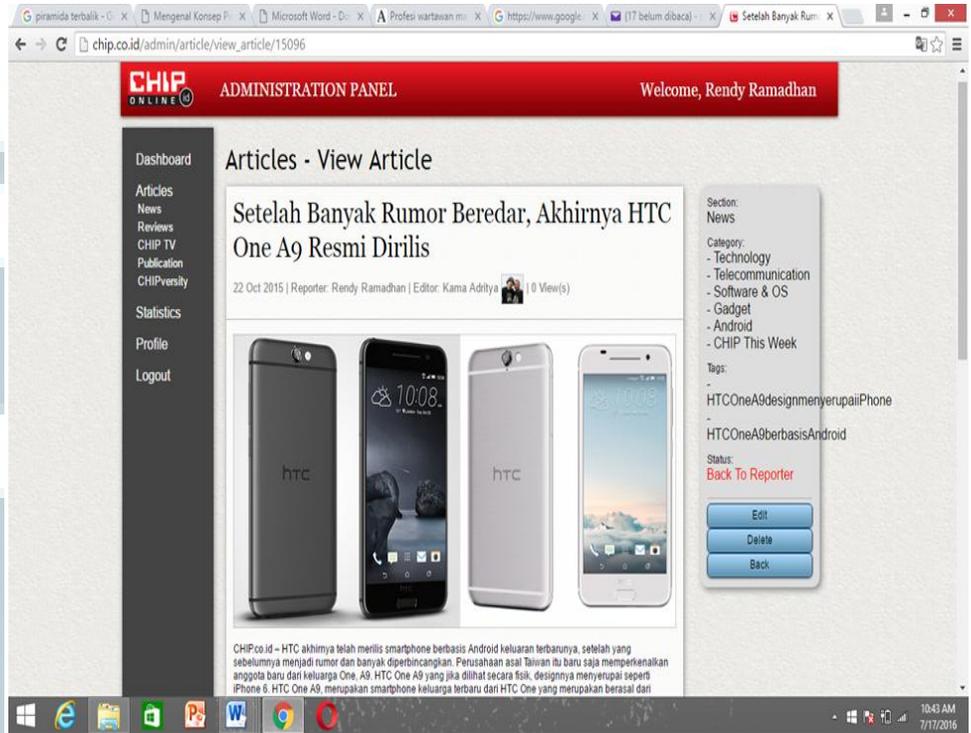
Tahapan ini merupakan penentu berita yang akan segera di muat. Sebelum berita akan di muat, editor akan melakukan proses editing penulisan berita yang dilakukan oleh reporter. Dalam tahapan ini akan di cek kembali tata bahasa, gaya penulisan, dan ejaan setiap kalimat agar sesuai dengan EYD. Informasi yang kurang dapat ditambahkan dan

informasi yang dinilai berlebihan akan dikurangi pada artikel berita. Menurut, Masri Sareb Putra (2006, h. 71) hasil penulisan perlu diedit kembali yang bertujuan untuk.

- a. Menghindari masalah hukum maupun masalah pencemaran nama baik seseorang.
- b. Menyeleksi berita bohong.
- c. Menyeleksi berita yang sudah basi, atau berita yang tidak layak muat.
- d. Mengoperasionalkan kalimat yang kacau menjadi kalimat yang komunikatif, enak dibaca, benar, dan menarik.
- e. Menghindari masalah SARA.
- f. Menghindari kesalahan *spelling*, atau salah cetak.

Setelah tulisan sudah melewati proses editing, semua tata bahasa, gaya penulisan dan ejaan di nilai telah sesuai dengan EYD, tahap selanjutnya tulisan akan segera di muat di CHIP.co.id. Selama melakukan proses kerja magang, penulis pernah mengalami beberapa kali berita yang dikembalikan dan tidak dipublikasikan. Hal itu terjadi karena, penulis kurang menambahkan informasi di dalam berita tersebut. Atau berita tersebut sebelumnya sudah pernah dibuat dan dipublikasikan oleh reporter lain. Bisaanya, penulis sering mendapat proses penyuntingan di tulisannya dalam hal typo.

Gambar 3.4 Contoh Berita Back To Reporter



UMMN

3.3.2 Kendala dan Solusi

A. Kendala

Pada saat melakukan proses kerja magang di CHIP.co.id, penulis sempat mengalami beberapa kendala. Pertama, penulis pada saat awal-awal kerja magang sempat mengalami kesulitan dalam mencari data dan menulis berita, karena penulis belum mengerti tentang penulisan berita mengenai teknologi dan gadget. Kedua, susah dalam melakukan peliputan karena penulis selama kurang lebih satu bulan belum mendapatkan kartu identitas magang dari perusahaan. Akibatnya penulis sempat mengalami kendala pada saat menjalani liputan acara serta melakukan wawancara dengan narasumber. Beberapa kali penulis tidak diperbolehkan akses untuk meliput suatu acara karena belum mendapatkan kartu identitas magang di CHIP.co.id.

B. Solusi

Seiring dengan berjalannya waktu, dan atas bimbingan editor serta seluruh orang yang bekerja di CHIP.co.id penulis sudah terbiasa dalam menulis berita mengenai teknologi dan gadget. CHIP.co.id juga telah membuatkan surat sementara perizinan melakukan peliputan dan wawancara untuk penulis sambil menunggu proses pembuatan kartu identitas.